

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan manusia hidup dengan saling membutuhkan satu sama lainnya agar fungsi sosialnya sebagai seorang manusia dalam masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, saling berbaur dalam memenuhi kebutuhan hidup baik secara sosial maupun secara ekonomi. Keberadaan manusia dikatakan bermatabat apabila mampu menjadi manusia yang berguna bagi kelangsungan hidup orang lain. Dalam kehidupan, setiap manusia dalam bermasyarakat pasti melakukan perubahan sosial.

Pada saat ini Indonesia dihadapkan dengan adanya wabah virus yang berasal dari Wuhan Cina yang dikenal dengan nama *Coronavirus* atau biasa disebut Covid-19. Virus corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga parah dan ditularkan dari hewan ke manusia. Sejak Maret 2020, penyebaran virus ini sudah masuk ke Indonesia. Hal tersebut niscaya akan mendorong pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 melalui berbagai kebijakan yang ada yang berdampak pada perubahan sosial. Adanya perubahan tersebut telah memberikan dampak yang sangat besar pada semua aspek kehidupan sosial seperti politik, kemasyarakatan, dan ekonomi.

Dari fenomena ini memiliki dampak terhadap masyarakat Indonesia, terutama dalam bidang ekonomi yang dimana banyak perusahaan-perusahaan besar memberhentikan sebagian dari pekerja mereka untuk mengurangi dampak kerugian yang dialami oleh perusahaan. Tidak hanya terjadi pada perusahaan besar

dampak Covid-19 ini juga memiliki pengaruh terhadap usaha-usaha kecil menengah yang dimana banyak dari usaha tersebut tutup dikarenakan adanya Covid-19 tetapi masih terdapat beberapa dari usaha kecil menengah tersebut bertahan dalam situasi Covid-19.

Jika dilihat dari penjelasan diatas maka hal ini tidak hanya berdampak kepada satu lapisan masyarakat tetapi berdampak kepada keseluruhan lapisan masyarakat. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat secara singkat dan cepat baik berskala besar maupun berskala kecil. Dikarenakan penyebaran Covid-19 semakin meluas maka pemerintah mengeluarkan peraturan untuk tetap berada dirumah dan melakukan segala pekerjaan dari rumah atau biasanya dikenal dengan *work from home*. Dari kebijakan pemerintah ini memberikan dampak terhadap masyarakat terutama pada usaha-usaha kecil.

Kota Payakumbuh dikenal dengan sebutan sebagai Kota Rendang “City of Rendang” yang diresmikan pada tanggal 17 Desember 2018. Payakumbuh kota rendang lahir dari keinginan bersama baik dari masyarakat Payakumbuh maupun dari pemerintah kota Payakumbuh. Payakumbuh termasuk kedalam salah satu 22 kota/kabupaten di Indonesia yang mendapatkan program revitalisasi sentra IKM Kementrian Perindustrian. Dari hal ini mendorong pemerintah Payakumbuh untuk menjadi kota Payakumbuh sebagai kota rendang Payakumbuh karena pada sebelumnya sudah terdapat konsep Kampung Rendang Payakumbuh yang dijadikan sebagai sentra UMKM yang berada di Jalan Tan Malaka Kecamatan Lampasi Tigo Nagari.

Pada saat seperti saat ini dengan semakin luasnya penyebaran Covid-19 menyebabkan aktifitas masyarakat di Payakumbuh menjadi terhambat terlebih semenjak dikeluarkannya aturan pemerintah mengenai pembatasan interaksi yang terjadi dimasyarakat guna menghindari penyebaran Covid-19 yang semakin meluas. Semenjak dikeluarkannya aturan ini banyak kegiatan-kegiatan masyarakat menjadi terhambat terlebih lagi terhadap usaha mikro kecil menengah, banyak usaha-usaha kecil menutup usaha mereka dikarenakan adanya aturan pemerintah yang baru yang membuat angka pengangguran semakin meningkat.

Pembatasan berskala besar memiliki dampak yang cukup baik dalam segi kesehatan, dimana dengan adanya pembatasan berskala besar penurunan penyebaran Covid-19 dapat dirasakan, namun hal ini berbanding terbalik dalam sektor perekonomian. Sejumlah tenaga kerja harus kehilangan pekerjaan mereka, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak lagi memiliki modal untuk usaha, penutupan UMKM merupakan dampak tak langsung dari pembatasan berskala besar.

UMKM itu sendiri merupakan motor penggerak dari perekonomian yang ada di Indonesia. UMKM merangkak dari *home industri* menuju skala yang lebih besar. Ketika suatu negara menderita inflasi, krisis mata uang atau guncangan ekonomi, ketika negara tersebut mengalami pengangguran dan PHK skala besar, harga komoditas naik ke tingkat yang tinggi, usaha kecil, menengah dan mikro sendiri adalah salah satu faktor penting untuk menyelamatkan negara.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau dapat disingkat UMKM, yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dalam rangka pembangunan ekonomi

nasional yang bertumpu pada demokrasi ekonomi semata. Rudjito meyakini bahwa usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kelompok usaha dengan usaha terbesar, dan UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja dan menciptakan lebih banyak usaha (Adiwarman, 2012: 22).

Menurut Undang-Undang No 20 2008 tentang UMKM: Usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh perorangan atau perorangan yang memenuhi standar usaha mikro yang ditentukan oleh undang-undang. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan secara terpisah oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan tersebut. Makna UMKM adalah UMKM sebagai sarana perjuangan bangsa yang dilandasi oleh keadilan seluruh pemangku kepentingan dan memungkinkan banyak pelaku ekonomi untuk berpartisipasi di dalamnya sesuai dengan potensi para pelaku ekonomi tersebut (Purwaningsih dan Huda, 2018: 39).

UMKM memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat terlebih dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Tidak hanya memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan UMKM itu sendiri memiliki peran dalam menghidupkan sektor-sektor lain seperti dalam jasa distribusi, pembuatan mesin produksi, *advertising*, pemasaran dan jasa dalam design branding produk. UMKM dari tahun ketahun terus mengalami perubahan. Untuk menyiasati hal tersebut pada era sekarang UMKM perlu adanya inovasi untuk berubah kepada hal yang lebih baik lagi.

Dari fenomena ini terdapat beberapa UMKM meniyasati perubahan-perubahan yang terjadi didalam masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Salah satu UMKM yang memiliki peranan penting bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19 ini yaitu Usaha Rendang Yolanda. Usaha rendang ini sudah dimulai semenjak tahun 1998 yang berada di Lampasi Tigo Nagari yang menjadi salah satu usaha yang berpotensi untuk dibina yang berperan sebagai penyangga ekonomi rakyat kecil apalagi UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah.

Pada masa pandemi sekarang ini UMKM Rendang Yolanda memiliki kontribusi terhadap masyarakat yang ada disekitar dengan memberikan berupa suntikan dana kepada masyarakat kecil yang berada di Kelurahan Sungai Durian. Dana yang diberikan UMKM tersebut kepada masyarakat digunakan oleh masyarakat untuk membuat suatu produk makanan yang dimana produk makanan yang telah dibuat tersebut akan dijual oleh usaha rendang Yolanda.

Selain memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang terkena dampak Covid-19, usaha rendang Yolanda juga mengalami beberapa perubahan dan kendala seperti terlambatnya dana yang turun dari pemerintah terhadap UMKM, berkurangnya dana yang diberikan, kurangnya daya beli yang ada dimasyarakat serta penjualan yang awalnya bersifat konvensional beralih penjualan yang bersifat digitalisasi.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang perubahan sosial pada UMKM Rendang Yolanda di tengah wabah pandemi Covid-19, aktifitas masyarakat di Kelurahan Sungai Durian

dimasa pandemi sebelum adanya UMKM Rendang Yolanda serta keberhasilan yang dicapai UMKM Rendang Yolanda pada masa pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas dapat dibuat identifikasi masalah dengan tujuan agar dapat memberikan batas dalam menjelaskan pengertian dan masalah yang terjadi sehingga pembahasan tidak melebar dan terarah. Maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Perubahan sosial memiliki pengaruh besar terhadap usaha mikro kecil dan menengah.
2. Terjadinya faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.
3. Usaha-usaha kecil dituntut memiliki inovasi dalam pengembangan usaha dalam kemajuan teknologi.
4. Terjadinya perubahan sosial dalam usaha mikro kecil dan menengah.
5. Pandemi covid-19 mempengaruhi usaha mikro kecil menengah dan menengah.
6. Usaha mikro kecil menengah dituntut untuk memiliki strategi dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial pada UMKM Rendang Yolanda di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh pada saat pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat UMKM Rendang Yolanda di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana aktifitas masyarakat di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh dimasa pandemi sebelumnya?

D. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan sosial pada UMKM Rendang Yolanda di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat UMKM Rendang Yolanda di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui aktifitas masyarakat di Kelurahan Sungai Durian, Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh dimasa pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat dan kegunaan secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu sosial, terutama berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi pada UMKM di tengah wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang memberikan informasi dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

F. Kerangka Pemikiran

Perubahan sosial mengacu pada modifikasi atau perubahan sistem sosial atau model peran sosial. Fokusnya di sini adalah pada perubahan penting dalam perilaku sosial atau perubahan dalam sistem sosial yang lebih besar. Perubahan pada sekelompok kecil orang tidaklah kecil. Secara umum, perubahan sosial dapat dijelaskan sebagai proses perubahan atau perubahan tatanan / tatanan sosial, termasuk cara berpikir, sikap dan kehidupan sosial yang lebih inovatif, sehingga menghasilkan kehidupan yang lebih bermartabat.

Perubahan sosial mengacu pada modifikasi atau perubahan sistem sosial atau model peran sosial. Fokusnya di sini adalah pada perubahan penting dalam perilaku sosial atau perubahan dalam sistem sosial yang lebih besar. Perubahan pada sekelompok kecil orang tidaklah kecil. Secara umum, perubahan sosial dapat

dijelaskan sebagai proses mengubah atau mengubah tatanan / tatanan sosial, termasuk cara berpikir, sikap dan kehidupan sosial yang lebih inovatif, sehingga menghasilkan kehidupan yang lebih bermartabat.

Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan pertumbuhan masyarakat. Pada zaman sekarang terdapat banyak perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat salah satunya dalam bidang teknologi, pada saat ini banyak orang-orang memanfaatkan kemajuan teknologi diberbagai bidang salah satunya dalam bidang ekonomi terkhusus pada industri-industri kecil.

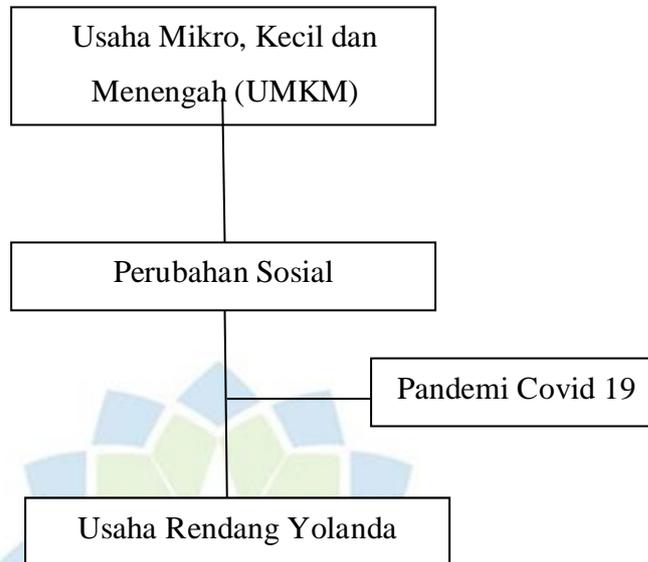
Industri kecil merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Industri kecil memiliki peranan yang penting sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional serta mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta memperluas kesempatan dalam berusaha. Usaha Kecil Menengah atau yang dikenal dengan UMKM adalah sejumlah kelompok yang menjadi salah satu usaha mikro terbesar di Indonesia yang memiliki kekayaan bersih yang dimana tanah beserta bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, kelompok tersebut juga dapat menahan dampak berbagai krisis ekonomi.

Peranan dari UMKM sering dihubungkan dengan usaha pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran yang terjadi pada saat ini. Karakteristik usaha mikro kecil di Indonesia memiliki potensi pengembangan yang sangat besar, karena pasar yang besar, bahan baku yang mudah didapat dan sumber

daya manusia yang banyak merupakan variabel penunjang bagi pengembangan usaha kecil tersebut.

Banyak UMKM melakukan inovasi untuk daya saing dalam bidang ekonomi salah satunya yang semulanya perdagangan dilakukan secara offline sekarang mempromosikan usaha melalui secara online. Keunggulan kompetitif yang didasarkan pada inovasi dan kreativitas harus diutamakan karena memiliki daya tahan lebih lama dan sifat jangka panjang. Pengertian UMKM sendiri adalah unit usaha produktif yang mandiri, dilaksanakan oleh perseorangan atau badan usaha di berbagai sektor perekonomian. UMKM rentan terhadap inovasi teknologi dalam pengembangan produk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Gilin dan Gilin. Menurut Gilin dan Gilin, perubahan terjadi karena kondisi geografis, budaya material, komposisi penduduk, ideologi, atau karena proliferasi sosial atau penemuan baru, perubahan sosial dianggap sebagai variasi gaya hidup yang diakui (Gillin, 1942: 563)

Gambar 1.1**Skema Konseptual****G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Demi melengkapi penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu yang signifikan, serupa materi yang akan dibahas oleh peneliti. Tinjauan penelitian terdahulu dipakai untuk materi tolak ukur antara penelitian serupa yang telah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan penelitian terdahulu yang mendekati dan relevan terhadap penelitian penulis. Berikut penelitian yang telah dikumpulkan oleh Peneliti sebelumnya:

Yang pertama, penulis merujuk pada penelitian dari Rahmi Rosita dengan judul *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*. Dalam penelitiannya, Rahmi Rositi membahas mengenai pengaruh dari Covid-19 terhadap keberadaan UMKM. Tujuan dari penelitian tersebut untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dari pandemi covid-19 terhadap

UMKM yang berada di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya pandemi covid-19 memiliki dampak terhadap UMKM, dampak dari covid-19 telah merusak rantai penurunan dari produksi, penutupan usaha. Dari dampak pandemi covid-19 tersebut terdapat strategi yang dilakukan oleh UMKM dalam menyasiasi pandemi covid-19, perubahan tersebut meliputi perubahan transformasi dagang yang semulanya model bisnis konvensional beralih menjadi digitalisasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu tersebut terletak pada bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada UMKM Rendang Yolanda pada saat pandemi Covid-19, serta apa saja faktor yang menjadi pendorong sekaligus penghambat dari UMKM tersebut pada saat pandemi Covid-19. Dipenelitian ini juga memaparkan bagaimana kehidupan masyarakat yang berada di kelurahan Sungai Durian pada masa pandemi Covid-19.

Kedua, penelitian dari Andi Amri dengan judul penelitian *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*. Dalam penelitiannya Andi Amri membahas dampak yang ditimbulkan dari covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari pandemi virus covid-19 terhadap UMKM yang ada di Indonesia. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya dampak yang ditimbulkan dari virus covid-19 memiliki dampak yang signifikan

terhadap keberadaan UMKM di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan yaitu terdapatnya penurunan omzet pelaku UMKM dan koperasi karena covid-19 dan juga terdapatnya perubahan model bisnis dari konvensional menjadi digitalisasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu tersebut terletak pada bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada UMKM Rendang Yolanda pada saat pandemi Covid-19, serta apa saja faktor yang menjadi pendorong sekaligus penghambat dari UMKM tersebut pada saat pandemi Covid-19. Dipenelitian ini juga memaparkan bagaimana kehidupan masyarakat yang berada di kelurahan Sungai Durian pada masa pandemi Covid-19.

